

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kualitas aktiva produktif pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode Desember tahun 2001 sampai dengan September 2006 berada pada kondisi yang sehat. Kondisi kualitas aktiva produktif yang sehat disebabkan oleh kolektibilitas dari aktiva yang disalurkan (aktiva produktif) tergolong lancar.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui pula bahwa rentabilitas atau kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal yang dimiliki pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, dari segi ROA periode Desember tahun 2001 sampai dengan Desember 2006 berada pada kondisi yang sehat meskipun ada periode-periode tertentu yang mana rentabilitasnya tergolong dalam kategori cukup sehat. Kondisi ini dipengaruhi oleh perolehan laba usaha yang tinggi yang melebihi standar ROA dari BI.
3. Dari perhitungan hasil penelitian melalui analisis koefisien determinasi diketahui bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap rentabilitas sebesar 11,1%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa faktor lain di luar kualitas aktiva produktif seperti jumlah aktiva produktif, efisiensi, bunga

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan nilai tukar mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap rentabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

4. Setelah dilakukan analisis regresi diperoleh persamaan regresi kualitas aktiva produktif terhadap rentabilitas adalah  $Y = -0,674 + 2,824X$ . Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktiva produktif mempunyai pengaruh yang positif terhadap rentabilitas, dimana setiap kenaikan kualitas aktiva produktif akan mengakibatkan kenaikan pada rentabilitas (ROA). Hal ini berarti bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu kualitas aktiva produktif berpengaruh positif terhadap rentabilitas terbukti kebenarannya sehingga **hipotesis diterima.**

## 5.2 Saran

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal yang dimilikinya (rentabilitas) berfluktuasi. Kondisi fluktuatif ini dipengaruhi naik turunnya kualitas aktiva produktif dan laba yang diperoleh oleh Bank Muamalat. Oleh karenanya Bank Muamalat dalam usahanya diharapkan mampu untuk meningkatkan rentabilitas dengan cara meningkatkan kualitas aktiva produktif dengan memperhatikan kolektibilitas nasabah. Pertumbuhan aset juga harus diimbangi dengan peningkatan laba usaha, karena pertumbuhan aset yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba usaha akan menekan rentabilitas.

2. Kualitas aktiva produktif berpengaruh rendah terhadap rentabilitas, karena ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi rentabilitas bank tersebut, misalnya jumlah aktiva produktif, efisiensi, bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan nilai tukar. Oleh karenanya, untuk penelitian selanjutnya diharapkan faktor-faktor tersebut ikut diteliti agar didapat kesimpulan yang lebih akurat dan untuk dijadikan acuan prediksi yang tepat bagi bank.

